

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian, dapat disimpulkan bahwa model PJBL (dalam langkah - langkahnya) sangat berperan terhadap tumbuhnya kreativitas siswa sekolah dasar. Model PJBL terlihat memiliki peranan penting dalam memunculkan 4 indikator kreativitas. Hal ini terlihat dari setiap tahapan model PJBL pada proyek 1 dan proyek 2, telah memunculkan ke-4 indikator kreativitas. Kerja proyek yang terdapat pada pembelajaran model PJBL, menuntut siswa untuk mengembangkan ide dan gagasan mereka dalam merencanakan, menyusun, mendesain hingga mengerjakan dan menyelesaikan proyek secara maksimal. Peningkatan dalam proses pembelajaran tersebut terjadi secara bertahap dan konsisten dari siklus I hingga ke siklus II dengan menerapkan model pembelajaran PJBL pada pembelajaran IPA.

Perolehan hasil pengamatan kreativitas siswa terlihat paada siklus I pertemuan 1 sebanyak 35%, siklus I pertemuan 2 65% dengan peningkatan sebanyak 30%. Pada siklus II petemuan 1 85% dengan peningkatan 20% dan pertemuan 2 sebanyak 100% mengalami peningkatan sebanyak 15%.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mempunyai implikasi langsung maupun tidak langsung terhadap teori maupun praktek pendidikan di sekolah dasar. Implikasi langsung misalnya, para guru SD atau dosen PGSD dapat menggunakan PJBL untuk mengembangkan dan mendorong kreativitas mahasiswa atau siswa, tergantung peserta didik yang sedang dilayani. Implikasi tidak langsung, misalnya, penelitian ini telah mengkaji bagaimana PJBL dapat menumbuhkan dan atau mendorong daya kreativitas siswa. Ini berarti model PJBL dapat menjadi suatu pertimbangan dosen atau guru untuk digabungkan dengan model-model pembelajaran lain untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti keilmuan, sikap dan keterampilan yang harus didorong oleh daya kreativitas yang cukup.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan yang berkaitan dengan menumbuhkan kreativitas dengan model PJBL yaitu sebagai berikut:

- 1) Sekolah perlu mengembangkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran menggunakan model PJBL sehingga terpenuhi hasil belajar yang diharapkan.
- 2) Dalam menggunakan model PJBL, guru harus melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah PJBL sehingga dapat memacu daya kreativitas siswa.
- 3) Peneliti berikutnya dapat mengkaji penggunaan model PJBL dalam kaitannya dengan masalah lain, selain kreativitas, misalnya keaktifan siswa dalam tahap

demis tahap, kualitas produk yang dihasilkan oleh siswa, ketepatan waktu pengerjaan produk.

- 4) Peneliti juga dapat membandingkan model PJBL dengan model-model lainnya dalam hal memfasilitasi siswa untuk membangun motivasi kreativitas, sikap kreativitas maupun keterampilan pendukung untuk menghasilkan produk kreativitas.
- 5) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian awal peneliti selanjutnya.